

ABSTRACT

This study investigated how participant English teachers constructed and implemented their lesson plans. This study referred to a theory of systematic design of instruction (Reiser & Dick (1996) modified by Sundayana, 2010) in the context of School-Level Curriculum (SLC) for vocational schools. Utilizing two participants of English teachers, this study employed a descriptive case study design. This study collected the data in forms of lesson plan documents, observations, and semi-structured interviews. Those data were then analysed by coding, categorizing, and interpreting.

This study revealed two findings. The first dealt with research question one. Both teachers implemented systematic design of instruction (Reiser & Dick (1996) adapted by Sundayana, 2010) by applying eight out of nine processes of systematic instruction: conducting needs analysis, identifying SC and BC, analysing learning materials, formulating indicators and objectives in four language skills, developing learning activities, developing assessment tools, implementing the plans and evaluating the learning. However they did not conduct learning revision. In doing so, the teachers constrained some problems dealing with formulating learning indicators and objectives which met the criteria, learning material which suited Ss' needs, and assessment. These meant that the teachers needed more enhancement. Such problems were in line with previous research of Badriah (2013).

The second finding referred to research question two. Data from observations revealed that both teachers applied principles of delivering lessons based on pre determined objectives (Elliot, 2004), implementing the plan in the structure of pre, core, and post activities (Standard of Process, 2007) by considering basic teaching skills (Sundayana, 2010) with some modification, and accomodating various activities (<http://serc.carleton.edu/58681>) in individual or in group. Data form the second stage interview revealed that both teachers modified their lesson plans in their implementation because of some reasons: the time allocation, students' level of understanding, interest, and motivation. Such reasons were in line with the statement of adjusting the instruction to the class condition (Farrel, 2002; Harmer, 2007; Kumaravadivelu, 2009; Sundayana, 2010).

Besides its success to answer the research questions, the study possessed some limitations. First, there was possibility of reducing the objectivity in each research stage, in terms of data collection and analysis because the study was conducted in the researcher's institution. Second, there was a possibility of lacking its in-depth understanding because the study utilized one unit of lesson in the teaching process. Due to those limitations, it is recommended that further research emphasizes on more institutions with more participants and unit of lessons.

Key words: Systematic design of instruction, Lesson plans, Standard of Competence, Basic Competence, indicators, objectives, materials, assessment.

ABSTRAK

Studi ini merupakan hasil investigasi tentang bagaimana dua guru Bahasa Inggris, di sebuah sekolah menengah kejuruan selaku subyek penelitian, menyusun dan menerapkan rencana pembelajaran di kelas. Studi ini mengacu pada teori tentang desain pengajaran sistematis dari Reiser & Dick (1996) yang telah dimodifikasi oleh Sundayana (2010) dalam konteks KTSP untuk sekolah kejuruan. Studi ini menggunakan desain Studi Kasus deskriptif dengan memberdayakan dua orang guru Bahasa Inggris sebagai subject penelitian. Dalam proses investigasi, tiga jenis data dikumpulkan yaitu dokumen RPP, observasi pembelajaran di kelas, dan dua macam interview semi-struktur. Untuk selanjutnya data tersebut dianalisa melalui proses kodifikasi, kategorisasi, dan pemaknaan.

Studi ini menghasilkan dua jenis temuan. Temuan pertama berkenaan dengan pertanyaan penelitian pertama, yaitu bahwa kedua subyek guru telah menerapkan desain pengajaran sistematis seperti yang digagas oleh Reiser & Dick (1996) yang telah diadaptasi oleh Sundayana (2010). Analisa data dokumen RPP dan interview pertama menunjukkan bahwa delapan dari sembilan langkah dalam teori dimaksud telah diterapkan, yaitu: melakukan analisa kebutuhan, mengidentifikasi SK-KD, menganalisa materi pelajaran, menyusun indikator dan tujuan pembelajaran dalam empat ketrampilan bahasa, mendisain kegiatan pembelajaran, mengembangkan instrumen penilaian, menerapkan rencana pengajaran, dan mengevaluasi pembelajaran. Adapun langkah sistematis yang belum dilakukan adalah merevisi rencana pembelajaran. Dalam penerapan desain pengajaran sistematis, kendala yang dihadapi berkenaan dengan penyusunan indikator dan tujuan pembelajaran yang lengkap dan sesuai kriteria, materi pelajaran yang mendukung kompetensi kejuruan siswa, dan penilaian. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya (Kizlik, 2005; Badriah, 2013). Hal ini berarti bahwa dalam penyusunan perencanaan pembelajaran, elemen dimaksud masih memerlukan peningkatan.

Temuan kedua merujuk pada masalah penelitian kedua. Analisa data observasi menunjukkan bahwa kedua guru menerapkan beberapa prinsip dasar pengajaran, yaitu: berdasar pada tujuan pembelajaran (Elliot, 2004), menggunakan struktur pembelajaran yang terdiri dari kegiatan awal, inti, dan akhir pembelajaran (Standard Proses, 2007) dengan memperhatikan ketrampilan dasar mengajar (Sundayana, 2010) melalui beberapa modifikasi, dan mengakomodir beragam kegiatan pembelajaran (<http://serc.carleton.edu/58681>) secara individu maupun kelompok. Analisa data interview kedua menunjukkan beberapa alasan tentang diperlukannya modifikasi terhadap RPP, yaitu: ketersediaan waktu, tingkat pemahaman siswa, minat dan motivasi siswa. Alasan tersebut sejalan dengan pendapat yang menyatakan bahwa pengajaran sebaiknya disesuaikan dengan kondisi kelas (Farrel, 2002; Harmer, 2007; Kumaravadivelu, 2009; Sundayana, 2010).

Studi ini juga memiliki beberapa kelemahan. Pertama, adanya kemungkinan berkurangnya obyektifitas dalam tahapan penelitian dalam bentuk pengumpulan dan analisa data karena dilaksanakan di lingkungan institusi peneliti. Kedua, adanya kemungkinan berkurangnya pemahaman yang mendalam karena studi ini menggunakan satu unit pelajaran dan dilaksanakan dalam waktu yang relatif singkat. Oleh karenanya, disarankan agar penelitian selanjutnya memberikan porsi yang lebih luas dan besar dengan institusi yang lebih banyak, menggunakan subyek yang lebih banyak, dan unit pelajaran yang lebih banyak pula.

Kata kunci: pembelajaran sistematis, RPP, Kompetensi standar, Kompetensi Dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, dan penilaian.